
PROBLEMATIKA PENGADAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI KELOMPOK BERMAIN (KB) AL-IZZAH KECAMATAN SUKOLILOH KABUPATEN PATI-JAWA TENGAH

Desi Sekar Fitri Aulia^{1*}, Ema Oktaviani², Khildatul 'Izza³, Dewy Hartanti⁴, Fahma Sintia Afrika⁵, Diah Ayu Pramudita⁶, Siti Fatimatuz Zahro⁷, Intan Nadiastuti⁸

^{1*} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

² Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

³ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

⁴ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

⁵ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

⁶ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

⁷ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

⁸ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

desisekar67@gmail.com, emaoktaviani034@gmail.com, izzakhildatul@gmail.com, hartantidewy@gmail.com, fahmasintiaa@gmail.com, diah66787@gmail.com, sitifatimatuzzahro@gmail.com, intannadiastuti@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima : 3-Juli-2023

Disetujui : 11-September-
2023

ABSTRAK

Abstract: *The complete administration of project is needed in an institution or organization. There is a lot of administration in early childhood education institutions, especially in Study Groups. The purpose of this research is to find out what problems there are regarding the existence of SOP documents in the Al-Izzah KB. The method used in this research is qualitative. Data collection techniques use observation, documentation and interviews. The research results stated that the absence of SOP documents at KB Al-Izzah was due to a lack of quality educators and educational staff, and the regional coordinator was not comprehensive in monitoring and providing outreach at KB Al-Izzah regarding standard operational procedures. One of them is creating standard operating procedures. The SOP includes accepting new students, learning, developing the potential of educators and education staff, financing and involving parents/families, which are one of the requirements in building educational institutions.*

Kata Kunci :

Problematika, Standar
Operasional Prosedur,
SOP, Pendidikan Anak
Usia Dini

Abstrak: *Proyek Administrasi yang lengkap sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga atau organisasi. Ada banyak sekali administrasi di lembaga pendidikan anak usia dini terutama dalam Kelompok Belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui masalah – masalah apa saja mengenai ketiadaan dokumen SOP dalam KB Al-Izzah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil Penelitian menyatakan bahwa tidak adanya dokumen SOP di KB Al-Izzah dikarenakan kurangnya kualitas pendidik dan tenaga pendidikan, dan Koordinator wilayah tidak menyeluruh dalam memantau dan memberi sosialisasi di KB Al-Izzah mengenai standar operasional prosedur. Salah satunya pembuatan standar operasional prosedur. SOP meliputi penerimaan siswa baru, pembelajaran, pengembangan potensi pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan dan pelibatan orang tua / keluarga menjadi salah satu syarat dalam pembangunan lembaga pendidikan.*

PENDAHULUAN

Jenis pelayanan pendidikan anak usia dini kini semakin beragam dan ditawarkan sesuai dengan usia maupun karakteristik anak. Ada empat jenis layanan pendidikan anak usia dini yang ada di Indonesia yakni Taman Penitipan Anak (TPA), Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Dalam memilih layanan pendidikan, Orang tua harus lebih memperhatikan bagaimana mutu lembaga. Salah satu diantaranya standar 6.3 pelaksanaan yang mengatur mengenai standar operasional prosedur (SOP) yakni penerimaan siswa, pembelajaran, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan dan/atau pelibatan orangtua/keluarga. Sebelum meningkatkan kualitas mutu lembaga, di dalam kegiatan - kegiatan lembaga harus ada standar operasional prosedur (SOP). Para pendidik, tenaga pendidik, dan pengelola PAUD harus menetapkan secara bersama mengenai standar operasional prosedur (SOP) tersebut. (Delly, et. al.,2018). Kegiatan akan jauh lebih mudah dan kesalahan dalam pelaksanaannya dapat dikurangi karena ada aturan atau pedoman SOP yang dibuat dan ditetapkan. Menurut standar operasional prosedur satuan PAUD, standar operasional prosedur adalah langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan berpedoman pada tujuan yang harus dicapai. (Delly, et al. 2018). Sedangkan, di dalam pedoman penyusunan SOP satuan PAUD, SOP adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai keseluruhan kompetensi inti ketika menjalankan pembelajaran di PAUD. Jadi, standar operasional prosedur adalah suatu aturan atau pedoman dalam melakukan kegiatan yang dibuat sebelum melakukan kegiatan agar tujuan di organisasi/lembaga yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Keberadaan SOP (standar operasional prosedur) dalam suatu lembaga terutama Kelompok Bermain (KB) sangat diperlukan. SOP membantu dalam pelaksanaan kegiatan pada sebuah layanan pendidikan sehingga dapat berjalan secara optimal dan berkualitas. SOP digunakan sebagai acuan bagi pengajar, salah satunya melaksanakan pembelajaran di kelas. Sehingga pengajar dapat mengetahui lebih awal kemungkinan hambatan-hambatan yang bisa saja terjadi dalam kegiatan pembelajaran. SOP juga bisa menjadi petunjuk untuk orang tua dalam mengetahui serta memahami kegiatan yang diikuti oleh anak-anak mereka selama di PAUD. (Penyusunan et al. n.d.) Dengan menggunakan SOP, pengajar dapat menyampaikan pembelajaran secara lebih terstruktur dan tidak melenceng dari rencana. Bukan hanya itu SOP digunakan sebagai kelengkapan administrasi pada suatu lembaga. Jika di dalam layanan pendidikan tidak terdapat SOP, maka hal yang akan terjadi adalah proses kegiatan tidak akan berjalan dengan optimal sesuai dengan rencana yang di inginkan. Sehingga, proses pembelajaran tidak terstruktur dan melenceng dari rencana yang sudah ditetapkan. Maka, dari itu SOP sangatlah penting untuk pelaksanaan kegiatan di sebuah layanan pendidikan untuk membantu meminimalisir kesalahan dan mempermudah proses kegiatan di suatu lembaga pendidikan. Pengelola PAUD mengalami beberapa masalah dalam layanan pendidikan setelah masa pandemi. Perubahan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat tetapi tidak diimbangi pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan akan hal tersebut. (Sasanti, dkk., 2022). Sementara, kegiatan belajar mengajar dalam

PAUD ditunjang adanya SOP. (Purwaningsih,dkk., 2022). Pengelola PAUD harus bisa fleksibel dan terbuka mengenai permasalahan yang ada kepada koordinator wilayah atau pemerintah setempat, untuk menimalisir akan permasalahan baru.

Data observasi dan wawancara di salah satu lembaga Kelompok Bermain (KB) yang peneliti lakukan sebelumnya mendapatkan informasi kelengkapan instrumen dan manual prasyarat akreditasi (PPA) PAUD yang kurang. Pada proses kelengkapan dokumen – dokumen tersebut menjadi bahan pengajuan syarat akreditasi yang meningkatkan kualitas lembaganya. Senada dengan hal tersebut banyak sekali lembaga PAUD yang didirikan tetapi tidak memiliki kualitas mutu standar nasional pendidikan anak usia dini. berkas standar operasional prosedur (SOP) padahal sangat dibutuhkan untuk menimalisir adanya kesalahan dalam kegiatan. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang problematika pengadaan dokumen standar operasional prosedur (SOP) di KB Al-Izzah Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Penelitian ini akan menggambarkan tentang ada problematika ketersediaan standar operasional prosedur (SOP) di KB Al-Izzah . Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) di KB Al-Izzah dan mengidentifikasi problematikanya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni agar dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga terkait dalam memenuhi standar nasional pendidikan terutama standar pengelolaan standar operasional prosedur (SOP). Selain itu, juga dapat dijadikan bahan kajian bagi dinas terkait tentang sosialisasi Standar Nasional Pendidikan di lembaga PAUD.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian diidentifikasi dari pemaparan data yang diperoleh dari permasalahan pengadaan standar operasional prosedur (SOP) di KB Al-Izzah yang terletak di kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati pada tahun 2023. Teknik pengumpulan dan pengembangan instrumen dilakukan satu hari. Sumber data penelitian ini yakni Kepala sekolah, sekretaris dan orang tua siswa di KB Al-Izzah. Lama di setiap wawancara selama tergantung jawaban narasumber. Penelitian sendiri merupakan Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri yang didukung dengan alat bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat yang digunakan berupa daftar ceklist, untuk memeriksa dokumen standar operasional prosedur.

Teknik analisis data berupa pengumpulan data dan reduksi data hasil penelitian untuk menggambarkan secara terstruktur menurut milles dan Humerman (Farida 2017). Peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi. Menurut Sugiyono (2010) dalam Khuluqiah, Miranda, and Lukmanulhakim (2022, p.1262) menyatakan “Metode penelitian yang digunakan pada obyek yang alamiah yang harus disesuaikan dengan kenyataan yang didukung dengan data yang ada dan dijabarkan dalam bentuk deskripsi”. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Cara mencapai teknik keabsahan data diambil dengan: (1) hasil

observasi dan wawancara yang dibandingkan (2) perbandingan antara subyek dan informan (3) hasil instrumen dibandingkan dengan hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar operasional prosedur (SOP) penerimaan siswa baru di KB Al-Izzah, dapat mencapai tujuan atas semua kegiatan administrasi dan manajemen dalam dunia pendidikan, perlu adanya sebuah perencanaan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun dan merumuskan perencanaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Pada dasarnya, penerimaan peserta didik baru adalah proses pencarian dan penentuan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik baru di lembaga yang bersangkutan. (Songidah 2023) Maksudnya, sebuah lembaga membutuhkan adanya estándar operasional prosedur (SOP) penerimaan peserta didik baru. Sehingga, sebuah lembaga diwajibkan membuat SOP penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, Bendahara Lembaga KB Al-Izzah mengatakan bahwa Lembaga tidak mempunyai SOP penerimaan peserta didik baru. Walaupun lembaga KB Al-Izzah tidak mempunyai SOP penerimaan peserta didik baru, namun proses penerimaan peserta didik baru tetap dapat berjalan dengan baik.

Pada Lembaga KB Al-Izzah pemasaran lembaga dilakukan melalui mulut ke mulut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala lembaga. kepala lembaga berkata, “Promosi sekolahnya lewat masyarakat.” Maksudnya, orang tua calon peserta didik mengetahui informasi tentang lembaga itu melalui perkataan-perkataan orang tua dari anak yang sudah menjadi peserta didik di KB Al-Izzah. Maupun dari tokoh masyarakat setempat. Sehingga, peserta didik yang datang ke KB Al-Izzah merupakan anak-anak yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar lembaga. Terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Langkah pertama adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Dalam menentukan panitia penerimaan peserta didik baru dapat melibatkan semua pendidik dan tenaga pendidik di lembaga tersebut. (Songidah 2023). Berdasarkan pernyataan bendahara lembaga KB Al-Izzah yang berbunyi, “Petugasnya ya panitia dari semua guru.” Jadi dapat disimpulkan bahwa KB Al-Izzah sudah melakukan perencanaan ini, yaitu dengan membentuk panitia yang beranggotakan semua pendidik dan tenaga kependidikan.

Pembuatan standar operasional prosedur (SOP) penerimaan siswa baru sangat diperlukan agar memudahkan proses berlangsungnya penerimaan peserta didik baru. M. Kristiawan di dalam buku manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengatakan bahwa pembuatan pengumuman apabila rapat sudah selesai dilaksanakan. Pengumuman yang dimaksud berisi informasi profil singkat lembaga, cara pendaftaran, persyaratan yang harus dipenuhi dalam pendaftaran, waktu, tempat, biaya pendaftaran, waktu seleksi. (Songidah 2023). Apabila sebuah lembaga tidak mempunyai SOP Penerimaan peserta didik, yang terjadi adalah ketidak efektifan yang terjadi pada saat proses penerimaan peserta didik baru. Efisiensi waktu yang digunakan juga akan mengalami kendala. Selain itu dalam proses pendataan peserta didik baru dapat terjadi kesusahan seperti yang sudah dikatakan di atas, jika berbicara mengenai pemasaran, calon peserta didik KB Al-Izzah tidak memerlukan pengumuman yang

berisi tentang informasi profil lembaga. Hal itu karena informasi tentang lembaga dapat diperoleh melalui perkataan-perkataan orang tua dari anak yang sudah menjadi peserta didik di KB Al-Izzah maupun tokoh masyarakat sekitar lokasi KB.

Mengenai persyaratan pendaftaran, Bendahara KB Al-Izzah mengatakan, “gratis hanya membawa persyaratan *photocopy* KK dan *photocopy* Akte.” Sehingga dapat diketahui bahwa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pendaftaran peserta didik baru KB Al-Izzah hanya berupa kelengkapan *photocopy* KK dan *photocopy* Akte kelahiran calon peserta didik. Untuk waktunya, yaitu setiap mendekati tahun ajaran baru. Semua calon peserta didik baru diterima sebagai peserta didik di KB Al-Izzah . Proses pendaftaran peserta didik baru dilakukan langsung di KB Al-Izzah . Setiap orang tua dapat mendaftarkan anaknya langsung ke lokasi KB Al-Izzah . Maka yang dilakukan oleh KB tersebut yang telah berlaku dari tahun ke tahun merupakan hanya mengumpulkan berkas berupa kartu keluarga dan akta kelahiran anak, masyarakat tidak dituntut untuk selalu mengumpulkan berkas secara lengkap, pernah terjadi jika warga hanya mengumpulkan beberapa informasi melalui pembicaraan saat pendaftaran. KB ini dikenal sebagai salah satu lembaga yang cukup terkenal di daerah tersebut, dikarenakan kepala lembaga beserta tokoh pendirinya yang mempunyai wibawa dan seorang tokoh masyarakat. Lembaga ini cukup terkenal juga dikarenakan merupakan bentuk lembaga yayasan yang terdiri dari beberapa tempat pendidikan jenjang lainnya yang non formal, seperti tempat pengajian agama serta menjadi tempat yang sering dijadikan tempat perkumpulan masyarakat. Dengan adanya program-program pendidikan lainnya pada lembaga yayasan tersebut, masyarakat meyakini bahwa lembaga tersebut terpercaya dan berkualitas bagi masyarakat. Walaupun seharusnya administrasi yang dilakukan pada lembaga ini masih kurang lengkap dan tergolong masih standar.

Standar operasional prosedur (SOP) Pembelajaran di KB Al-Izzah, Peserta didik merupakan komponen penting yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Mereka pergi ke sekolah untuk belajar dan mendapatkan bantuan dalam banyak pelajaran yang berbeda. Ada berbagai jenis sekolah, PAUD atau taman kanak-kanak, yang berfokus pada pengajaran anak-anak yang lebih muda (Asiah and Laili 2022). Banyak hal berubah dengan cepat di Indonesia, dan ini juga mempengaruhi budaya. Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki budaya tersendiri agar menonjol dari sekolah lain, terutama SOP dalam penerimaan siswa baru (Penerimaan et al. 2021). Hal ini penting agar mereka dapat mempersiapkan segala perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang. Munculnya Penerus generasi bangsa dan pemimpin yang berkualitas didapatkan dari pendidikan yang berkualitas juga. Kualitas penerus generasi dapat dimulai dari tingkat pendidikan yang paling awal dan paling dasar, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD). Pembelajaran dalam PAUD disesuaikan dengan tingkat perkembangan minat, kebutuhan, karakteristik dan kepribadian masing-masing anak didik. Dengan memahami karakteristik dan kepribadian pada anak, maka pengelola dapat menyiapkan fasilitas yang mendukung karakteristik tersebut. Hal itu dilakukan agar pengembangan dirinya dapat berjalan secara Pihak pengelola harus memahami karakteristik dan kepribadian anak, agar pengembangan dirinya optimal. (Farida 2017).

Fakta yang terjadi di lapangan, yaitu pada KB Al-Izzah , mengatakan bahwa KB Al-Izzah tidak memiliki SOP pembelajaran, KB Al-Izzah mengandalkan rapat per semesternya. Proses pembelajaran melaksanakan RPPH dan RPPM yang dibuat sesuai tema perbulan. Proses pembelajaran awal di KB ini mulai dari berangkat ke sekolah yaitu jam 07:00 WIB. Para pendidik memberikan pembiasaan kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembiasaan tersebut berupa membaca surah-surah pendek dan sholat dhuha berjamaah. Setelah kegiatan pembiasaan sudah selesai, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai sekitar pukul 07:30 - 09.30 WIB. Pilih model pembelajaran klasik yang hanya terpusat pada guru dan peserta didik sebagai objek. Membuat KB Al-Izzah tertinggal juga dalam hal penerapan kurikulum. Jika SOP Pembelajaran ada, faktor tujuan dan misi visi KB Al-Izzah dengan mudah terwujud dan dapat menyeleraskan tujuan guru di KB Al-Izzah dalam menyampaikan materi. Pendidik pada KB ini berupaya mengembangkan beberapa model pembelajaran, namun adanya kendala pengalaman mereka hanya dapat menerapkan pembelajaran klasik. Beberapa hal yang mengakibatkan kendala pembelajaran pada KB Al-Izzah adalah adanya keterbatasan waktu dan padatnya program lembaga yang ada pada satu tempat, namun pada KB Al-Izzah ini tidak menjadi satu dengan program lainnya, faktanya pendidik mengkhawatirkan jika mereka melakukan pendidikan atau jenjang pengalaman yang lebih dalam, sulit bagi mereka meninggalkan pembelajaran yang sudah terbiasa dilakukan. Begitupun dengan tanggapan masyarakat terkait dengan gaya pendidikan pada lembaga tersebut. Masyarakat mengklaim jika pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada lembaga ini sudah cukup optimal dan efektif. Padahal kenyataannya masih banyak model pembelajaran yang dapat dikembangkan, bahkan masih banyak lagi pelatihan dan upaya-upaya meningkatkan pengalaman lainnya. Walaupun memang benar pembelajaran yang dilakukan adalah cukup diserap oleh siswa-siswa pada lembaga tersebut.

Standar operasional prosedur (SOP) pengembangan potensi pendidik dan tenaga kependidikan di KB Al-Izzah , Hasil penelitian di lembaga KB Al-Izzah mengenai dokumen standar operasional prosedur (SOP) Pengembangan Potensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan menunjukkan tidak ada. Pendidik dan tenaga kependidikan di KB Al-Izzah masih belum memiliki keterampilan profesional guru PAUD. Ketidakmampuan untuk maju di lapangan karena latar belakang pendidikan guru tidak sesuai dengan bidang keahlian. Pengembangan kompetensi profesional guru hanya didapatkan melalui pelatihan yang bisa dihitung jari. Hampir semua pendidik dan tenaga kependidikan lulus pada jenjang pendidikan SLTA (sekolah lanjutan tengah atas), hal ini menuntut lembaga tersebut untuk lebih aktif membimbing pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat memenuhi indikator kemampuan profesional sebagai guru.. Diketahui, ada 5 guru berlatar belakang SLTA. Dari sini dapat disimpulkan bahwa gambaran kualifikasi sebagian tenaga pendidik di KB AL-Izzah Kecamatan Pati belum memenuhi syarat guru profesional, karena masih ada guru yang latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang keahlian.

Kendala-kendala seperti ini merupaka terjadi karena beberapa faktor, seperti faktor kepercayaan masyarakat terhadap pendidik yang telah biasa melakukan pekerjaan mereka seperti biasanya. Masyarakat juga kurang sadar bagaimana model-model kegiatan yang diciptakan sangat

inovatif dan kreatif. Pengalaman yang minim juga menjadi kendala pada pengembangan potensi pendidik. Pemerintah tiada henti-hentinya mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan potensi pendidik. Namun, pada KB Al-Izzah ini mengalami kendala pada pendidik. Selain keterbatasan waktu, mereka juga menyebutkan bahwa mereka sudah terbiasa melakukan kegiatan belajar mengajar seperti pembelajaran klasikal. Akibatnya model model yang diterapkan tertinggal dan kurang efektif. Diakui hebat dan sukses dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, mereka cukup dalam menerapkan pengembangan karakter dan pembentukan karakter setiap anak. Dimana, pada KB Al-Izzah ini menerapkan ajaran agama yang sangat kental, jadi siswa dan walimurid merasa aman dan percaya pada lembaga ini.

Standar operasional prosedur (SOP) Pembiayaan di KB Al-Izzah, Dalam kegiatan pelaksanaan pembiayaan lembaga meliputi dua kegiatan besar yakni penerimaan dan pengeluaran keuangan lembaga. Kegiatan kedua dari manajemen pembiayaan adalah pembukuan atau kegiatan pengurusan keuangan. Hal-hal yang perlu dibukukan dalam keuangan di lembaga adalah menyangkut penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dan pengeluaran keuangan lembaga dari sumber sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan kesepakatan yang sudah disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan dari pemerintah. Penerapan pengelolaan pembiayaan merupakan bagian penting dari pengelolaan kelembagaan. Pengelolaan yang baik didukung oleh pengelolaan regulasi dan tata kelola, termasuk pengelolaan dana pendidikan, dan berbagai strategi yang perlu disiapkan secara tepat dengan sasaran. Perencanaan yang tepat berdampak pada kualitas pendidikan, baik dari segi pembelajaran, tenaga kependidikan dan kependidikan, serta manajemen secara umum. Menerapkan manajemen pembiayaan berbicara tentang sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan lembaga pendidikan. (Afifah 2022). Pembuatan SOP pembiayaan ini supaya tidak ada salah paham satu pihak dengan pihak lainnya. Transparansi pembiayaan juga dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pengelola lembaga, masyarakat, orang tua anak dan warga sekolah melalui penyediaan. (Khuluqiah 2022).



Gambar 1. Kegiatan Wawancara Kepada *Steakholder*

Menurut narasumber, Bendahara KB Al-Izzah mengungkapkan “Di KB Al-Izzah segi pengetahuan tenaga kependidikan kurang berkualitas dikarenakan hanya lulusan SLTA (sekolah lanjutan tengah atas) sehingga kami tidak tahu ada standar operasional prosedur (SOP) di setiap Kegiatan terutama dalam pembiayaan.” Pada standar ini jika mereka bersedia dalam

pengembangan model belajar dan administrasi lainnya, standar pembiayaan akan mudah dan efektif dalam melakukan pembelajaran, namun karena adanya sistem suka rela dan hanya mengambil dana dari orang tua siswa, apa adanya dalam pembelajaran. Dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan, keuangan serta pembiayaan merupakan suatu potensi yang sangat menentukan dan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu kajian perencanaan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan di dalam suatu lembaga pendidikan termasuk komponen produksi yang menentukan terlaksananya sebuah kegiatan dalam proses pelaksanaan di lembaga pendidikan, artinya pada setiap program yang akan di laksanakan sudah pasti membutuhkan serta memerlukan sebuah anggaran lembaga adalah biaya keuangan. Sehingga anggaran lembaga yaitu sebuah komponen keuangan dan pembiayaan yang perlu dikelola sebaik-baiknya. Supaya anggaran lembaga yang ada bisa dimanfaatkan secara optimal guna menunjang tercapainya suatu pendidikan. (Afifah 2022).

Standar operasional prosedur (SOP) pelibatan orang tua/keluarga di KB Al-Izzah, pendidikan anak usia dini (PAUD) masih sangat bergantung pada orang tua, sehingga orang tua harus terlibat dalam pendidikan anak. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kesamaan pemahaman dan muatan pendidikan anak, yang diharapkan dapat mendukung kesinambungan antara pengajaran di rumah dan di sekolah. (Diadha 2015). pelibatan orang tua/ keluarga hal ini sangat dibutuhkan sekali. Dalam KB Al-Izzah , Pelibatan orangtua disana cukup baik akan tetapi belum ada dokumen yang mengatur kegiatan ini atau standar operasional prosedurnya. Saat ada sebuah kegiatan disana, para orangtua di kumpulkan dengan para guru untuk memulai sebuah rapat. Dalam rapat tersebut, para guru dan orangtua membahas tentang apa yang harus dilakukan dan disiapkan, agar pelaksanaan kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik dan sempurna. Para guru juga menerima saran dan masukan dari para orangtua jika para orangtua mempunyai pendapat yang berbeda. Jika terdapat kegiatan *Outing Class*, para orangtua juga membantu para guru disana. Mereka membantu para guru tersebut untuk mengawasi para murid-murid disana. Dengan bantuan para orangtua disana kepada guru, maka kegiatan *Outing Class* bisa bisa terlaksana dengan baik dan lancar tanpa suatu hambatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Ketidakadaan dokumen standar operasional prosedur (SOP) di KB Al-Izzah tahun 2023 dikarenakan pengetahuan dan wawasan pendidik serta tenaga pendidik terutama kepala sekolah yang minim, ditandai dengan lulusan SLTA serta hanya memiliki bekal pelatihan beberapa hari saja; pemerintah setempat/koordinator wilayah tidak menyeluruh dalam memantau dan memberi sosialisasi di KB Al-Izzah , pemerintah setempat hanya melihat dalam bentuk fisik dari KB Al-Izzah tidak mendalam seperti dokumen SOP dalam kegiatan seperti penerimaan siswa baru, pembelajaran, Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, pelibatan orang tua/keluarga. Untuk mengadakan dokumen standar operasional prosedur (SOP) di KB Al-Izzah ini, lembaga perlu belajar dan meningkatkan kualitas pendidik serta tenaga kependidikan melalui kerjasama dengan lembaga lain yang sudah baik dalam hal tersebut atau meningkatkan kualitas

pendidik dan tenaga kependidikan. Peneliti berharap semoga penelitian ini menjadi bahan evaluasi di lembaga PAUD lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Nur. (2022). *Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Sebagai Peningkatan Mutu Di TK Islam Bina Amanah Surabaya*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. RISDA (Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam) 6(2):162–73. (Online) <https://ejournal.staiarrosyid.ac.id/index.php/risda/article/view/70>
- Asiah, S.N, and Laili. L.M (2022). *Strategi Dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. 8(1):90–101. (Online) <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/2842>
- Delly, Surya, Zulminiarti, and Hartati.S (2018). *Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Di Taman Penitipan Anak Hikari Kids Club Padang*. Universitas Negeri Padang, Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 5(2):109–20. (Online) <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/103745>
- Diadha, Rahminur. (2015). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*. *Edusentris* 2(1):61. doi: 10.17509/edusentris.v2i1.161.
- Farida, Siti. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran PAUD*. 5(2):189–200. (Online) <https://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/157>
- Khuluqiah, M.D & Hakim.L (2022). *Pengelolaan Biaya Pendidikan Di TK Al-Adaby Pontiannak*. *Khatulistiwa* 11:2715–23. doi: 10.26418/jppk.v11i9.57859.
- Khuluqiah, M.D, and Hakim. L (2022). *Pengelolaan Biaya Pendidikan Di TK Al-Adabiy Pontianak Pada Tahun 2020/2021*. 11:2715–23. doi: 10.26418/jppk.v11i9.57859.
- Purwaningsih, dkk., (2022). *Pendampingan Pembuatan Standar Operasional Prosedur Pembelajaran Pos Paud Di Cimahi Utara Kota Cimahi*. Politeknik Negeri Bandung, Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPMI) 1(1). (Online) <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi/article/view/286>
- Sasanti, E.E. dkk., (2022). *Pelatihan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram*. Universitas Mataram, 2(2):1061–72. (Online) <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1533>
- Songidah, Umi. (2023). *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 1st ed. edited by I. Satibi. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.